

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada Rumah Sakit Immanuel Bandung, mengenai Sistem Informasi akuntansi Persediaan Alat-alat Kesehatan Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Pelayanan Rawat Inap, penulis menarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan pada Rumah Sakit Immanuel cukup menunjang dalam memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap.

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat-alat Kesehatan

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan dalam menyelenggarakan aktivitas pengelolaan persediaan pada Rumah Sakit Immanuel Bandung telah berjalan cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi persediaan yaitu :

- a. Sumber daya manusia dan sumber modal
- b. Penyiapan informasi
- c. Pengumpulan dan pengolahan data

Adapun kelemahannya yaitu dalam hal otorisasi formulir (dokumen) transaksi yang sering dilakukan oleh pihak atau pegawai yang namanya tidak tertera di komputer sebagai users. Hal ini dapat mengakibatkan penyelewengan yang dapat merugikan nama users yang tertera di komputer dan Rumah Sakit Immanuel Bandung.

2. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Alat-alat Kesehatan Dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Pelayanan Rawat Inap pada Rumah Sakit Immanuel Bandung

Sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan ternyata berperan dan berpengaruh terhadap kebutuhan pelayanan rawat inap pada Rumah Sakit Immanuel Bandung.

Untuk membuktikan bahwa setiap sistem informasi akuntansi persediaan berpengaruh terhadap kebutuhan pelayanan rawat inap, penulis menggunakan analisis regresi. Analisis ini menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Oleh karena 0,017 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 dapat ditolak. Selanjutnya dari hasil statistik t hitung ternyata lebih besar daripada statistik t tabel ($2,496 > 2,0211$), maka H_0 dapat ditolak, atau dengan kata lain H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang telah dikemukakan penulis pada bab 1, yaitu “ **Sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan yang diterapkan secara memadai dapat memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap di rumah sakit**”. Yang kemudian dapat ditarik kesimpulan suatu hasil penelitian yang membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan memberikan pengaruh dalam memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap.

5.2 Saran

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem informasi akuntansi persediaan alat-alat kesehatan dalam memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap pada Rumah Sakit Immanuel Bandung penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya otorisasi formulir (dokumen) transaksi barang keluar oleh nama yang tertera sebagai pengesah. Hal ini dimaksudkan agar penyelewengan alat-alat kesehatan tidak terjadi pada Rumah Sakit Immanuel Bandung.
2. Kualitas sumber daya manusia yang terdapat di Rumah Sakit Immanuel sudah baik namun perlu ditingkatkan pengawasannya, yaitu dengan cara mengadakan evaluasi prestasi kerja setiap pegawai agar dapat meningkatkan kinerja dan kedisiplinan pegawai. Sehingga kelemahan-kelemahan yang ada dapat diperbaiki untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan yang sama pada periode berikutnya.